

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY.E UMUR 19 TAHUN PIA0 NIFAS HARI KE-1 NORMAL DI PUSKESMAS SENTANI KABUPATEN JAYAPURA

Agustina Marwa¹, Yustika Rahmawati Pratami², Eftyaningrum D.W. Astutik³,
Riswati Toba⁴

¹Mahasiswa DIII Kebidanan Stikes Jayapura, Indonesia

^{2,3}Dosen Kebidanan STIKES Jayapura, Jayapura, Indonesia

⁴Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura, Indonesia

Corresponding Email: agustinamarwa73@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Masa nifas (puerperium) dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan Kembali seperti keadaan sebelum hamil, masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu (42 hari). **Metode:** metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan studi kasus (*case study*). Instrumen yang digunakan yaitu pedoman, observasi, wawancara dan pendokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan 7 langkah varney dan SOAP sebagai data perkembangannya. **Hasil:** Asuhan Kebidanan pada ibu nifas Ny.E umur 19 tahun PIA0 dengan nifas normal 6 jam postpartum sampai dengan 6 minggu postpartum terdapat kesesuaian antara teori dan juga kenyataan yang didapat. **Kesimpulan:** setiap asuhan yang diberikan pada masa nifas sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan dimana asuhan yang diberikan sesuai prosedur.

Kata kunci: Asuhan Kebidanan, Nifas Normal

ABSTRACT

Introduction: The postpartum period (puerperium) begins after the birth of the placenta and ends when the uterine organs return to their pre-pregnancy state, the puerperium lasts for about 6 weeks (42 days). **Method:** the method used in this research is descriptive research with case studies. The instruments used were guidelines, observations, interviews and documentation in the form of varney's 7-step midwifery care format and SOAP as development data. **Results:** Midwifery care for postpartum mother Ny.E aged 19 years PIA0 with normal postpartum 6 hours postpartum to 6 weeks postpartum there is a correspondence between theory and also the reality obtained. **Conclusion:** every care given during the postpartum period is in accordance with the needs needed where the care is given according to the procedure.

Keywords: Midwifery care, Normal Postpartum

PENDAHULUAN

Masa nifas (puerperium) dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan Kembali seperti keadaan sebelum hamil, masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu (42 hari) (Sulistyawati, 2019) . Masa nifas merupakan masa yang rawan bagi ibu, sekitar 60% kematian ibu terjadi setelah melahirkan dan hampir 50% dari kematian pada masa nifas terjadi 24 jam pertama setelah persalinan, terutama 6 jam pertama setelah persalinan, diantaranya di sebabkan oleh adanya komplikasi masa nifas (Maya Saputri, 2020).

6 jam pertama setelah persalinan, sangat penting untuk dilakukan pemantauan dengan beberapa kali menilai dan memeriksa keadaan ibu. Masa 6 jam setelah persalinan merupakan masa yang sangat kritis untuk ibu karena terjadi perubahan-perubahan yang harus dipantau untuk mengantisipasi adanya komplikasi pada masa nifas. Komplikasi yang dapat terjadi pada masa nifas antara lain, perdarahan postpartum, infeksi masa nifas, lochea yang berbau busuk, subinvolusi uteri, nyeri pada perut dan pelvis, pusing dan lemas yang berlebihan disertai sakit kepala, nyeri epigastric dan penglihatan kabur, suhu tubuh $>38^{\circ}\text{C}$, infeksi pada payudara, pembengkakan pada wajah maupun ekstremitas dan infeksi saluran kemih (Noveri Aisyaroh, 2018)

Asuhan masa nifas perlu dilakukan secara menyeluruh, walaupun pada umumnya ibu melahirkan dalam keadaan sehat, tetapi tidak menutup kemungkinan di temukan adanya masalah secara tiba-tiba datang kapanpun. Ada beberapa tahapan pada masa nifas yang tiap tahap berbeda masanya/harinya. Setiap tahapan juga memerlukan asuhan yang berbeda dimana asuhan berpusat pada kebutuhan ibu (Indah Mayasari, 2019).

Dalam upaya pencapaian target SDGs yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2023 adalah 70 per 100.000 kelahiran hidup, Upaya yang dilakukan pemerintah adalah melakukan asuhan masa nifas secara komprehensif. Adapun kunjungan masa nifas dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan. Kunjungan 1 (6-8 jam postpartum), kunjungan 2 (6 hari postpartum), kunjungan 3 (2 minggu postpartum) dan kunjungan 4 (6 minggu postpartum) (Profil Kesehatan Indonesia, 2019).

Selama masa pemulihan berlangsung ibu akan mengalami banyak perubahan, baik secara fisik maupun psikologis. Pada masa nifas ibu masih potensial mengalami komplikasi, lebih-lebih ibu yang memiliki sosio-ekonomi dan Pendidikan kurang sering tidak mengerti potensi bahaya pada masa nifas secara komprehensif (Elok Novembriany Akademi Kebidanan Bunga Kalimantan & Selatan, 2021) . Selama masa pemulihan berlangsung ibu akan banyak mengalami perubahan baik fisik maupun psikologis (Fitriyya, 2017).

Peran bidan dalam memberikan asuhan secara komprehensif adalah mendampingi ibu selama masa siklus hidup dimulai dari pelayanan antenatal care berkualitas untuk mendeteksi komplikasi pada ibu hamil, persalinan normal yang aman untuk mencegah terjadinya kematian ibu, perawatan bayi baru lahir untuk mencegah terjadinya komplikasi maupun kematian bayi, asuhan masa nifas untuk mencegah terjadinya perdarahan setelah persalinan, konseling tentang keluarga berencana setelah persalinan, konseling tentang keluarga berencana dan pelayanan untuk penggunaan alat kontrasepsi untuk meningkatkan keluarga yang Sejahtera (Immanuela Victoria et al., 2021).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *case study* (studi kasus) dengan pendekatan asuhan kebidanan masa nifas. Penelitian ini telah dilakukan di puskesmas sentani dan di rumah pasien, berlangsung dari tanggal 24 april 2023 sampai tanggal 25 mei 2023. Instrument yang digunakan yaitu pedoman observasi, wawancara dalam bentuk format asuhan kebidanan 7 langkah varney dan SOAP, di lakukan pada kunjungan kedua. Alat dan bahan yang digunakan dalam pemeriksaan yaitu sesuai prosedur asuhan kebidanan.

HASIL

Asuhan kebidanan pada ibu postpartum Ny.E umur 19 tahun dengan postpartum 6 jam sampai dengan 42 hari di puskesmas sentani telah sesuai dengan standar asuhan kebidanan. Hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 24 april 2023 Ny.E mengatakan ibu mengatakan perutnya masih terasa nyeri, ibu sudah BAK 3 kali dan belum BAB, ibu sudah ganti pembalut 2 kali dan ASI sudah keluar tetapi belum lancar. Dilakukan pemeriksaan keadaan umum seperti tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik seperti pemeriksaan *head to toe* pada pemeriksaan abdomen didapat TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus keras, kandung kemih kosong, pada pemeriksaan pervaginam warna lochea rubra, ibu 2 kali ganti pembalut, luka perineum rupture great 1. Tidak dilakukan pemeriksaan penunjang. Maka ibu diberikan asuhan kebidanan seperti memberitahu ibu hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik, TTV dalam batas normal, Perdarahan dan TFU dalam batas normal. Memberitahu ibu rasa nyeri yang ibu rasakan merupakan keadaan yang normal pada ibu pasca persalinan, menganjurkan ibu untuk melakukan mobilisasi dini seperti baring miring kiri/kanan, berjalan diarea ruangan jika ibu tidak merasakan pusing, menganjurkan ibu untuk makan makanan bergizi seimbang, melakukan perawatan payudara seperti mengompres putting susu menggunakan air hangat diamkan 2 sampai 3 menit, lakukan pemijatan pada puting susu, pencet putting susu untuk mengeluarkan ASI, lalu melakukan pemijatan dengan menggunakan kepalan tangan, bagian punggung bawah telapak tangan. Lakukan secara perlahan dari sisi atas payudara sampai putting susu lakukan masing-masing 30 detik. Selanjutnya minta ibu untuk melakukan perawatan payudara sendiri di rumah. Menganjurkan ibu untk menyusui bayinya yang baik dan benar. Menganjurkan ibu untuk memberikan bayinya ASI tiap 2 jam/ sesering mungkin. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan bayinya ASI selama 6 bulan tanpa memberikan makanan atau minuman tambahan. Memberitahu ibu KIE tentang perawatan perineum pada ibu nifas seperti ganti pembalut tiap 4 jam/tiap ibu merasa penuh, ganti calana dalam tiap terasa lembab, ketika BAB/BAK tidak membersihkan menggunakan air hangat melainkan air dingin/air biasa, melakukan kolaborasi dengan bidan senior dan dokter utnuk pemberian terapi antibiotic seperti paracetamol, amoxilin, serta vitamin A, tablet Fe, dan vitamin C. memberitahu ibu tanda bahaya masa nifas, serta memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan II.

Pada kunjungan hari ke 6 tanggal 30 april 2023, ibu mengatakan keadaanya baik baik saja, ibu mengatakan sudah tidak merasakan nyeri perut. Ibu mengatakan keluar darah tidak banyak serta berwarna merah kecoklatan dan bercampur lendir dari vagina ibu, tidak berbau dan tidak gatal, Ibu mengatakan sudah beraktifitas seperti biasa tetapi tidak melakukan pekerjaan berat. Ibu mengatakan makan makanan sesuai yang dianjurkan. Ibu mengatakan sudah BAB, ibu mengatakan tidak ada keluhan pada luka jahitan, ibu mengatakan ASInya keluar lancar. Pada pemeriksaan umum semua dalam batas normal, pada pemeriksaan fisik khusus dalam batas normal, pada pemeriksaan abdomen kontraksi uterus baik, TFU pertengahan pusat simpisis, pada pemeriksaan genitalia Lochea sanguelenta, ibu 3 kali ganti pembalut per hari. Asuhan yang diberikan adalah memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik-baik saja, melakukan pemeriksaan TFU dan kontraksi uterus dalam batas normal, melakukan pemeriksaan adaanya tanda bahaya masa nifas, menganjurkan ibu untuk tetap minum obat sampai habis, memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan diri, memberitahu untuk melakukan kunjungan ulang.

Pada kunjungan hari ke 14 pada tanggal 08 mei 2023 Ny.E mengatakan keadaanya baik baik saja, ibu mengatakan kurang tidur malam karena bayinya

sering menangis minta ASI, pada pemeriksaan fisiki khusus dalam batas normal, asuhan yang diberikan adalah memberitahu ibu hasil pemeriksaan semua dalam batas normal, TFU dalam batas normal yaitu tidak teraba di pertengahan pusat simfisis, menganjurkan ibu istirahat yang cukup untuk mengurangi kelelahan, tidur siang atau istirahat selagi bayinya tidur, memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang.

Pada kunjungan hari ke 28 tanggal 22 Mei 2023 Ny.E mengatakan keadaannya baik baik saja, ibu mengatakan tidak ada keluhan, ibu mengatakan sudah tidak ada darah yang keluar dari vagina, ibu mengatakan ingin menggunakan KB yang cocok untuk ibu menyusui. Asuhan yang diberikan adalah memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik, memberikan konseling tentang macam-macam kontrasepsi yang cocok untuk ibu menyusui seperti KB MAL, suntik KB 3 bulan, Mini Pil, Implant, AKDR dan kondom, serta kontrasepsi mantap.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan dijelaskan tentang kesenjangan antara teori dan kenyataan yang terjadi pada kasus yang diambil dan teori yang mendukung antara fakta dan kenyataan serta ditambah opini yang luas dari penulis sebagai pendamping klien yang melaksanakan asuhan masa nifas pada Ny.E umur 19 tahun PIA0 dengan nifas normal.

1. Subyektif

Berdasarkan kasus Ny.E umur 19 tahun PIA0 pada kunjungan nifas 6 jam postpartum. Ibu dalam keadaan baik, perut ibu masih terasa nyeri, ibu sudah BAK 3 kali dan belum BAB, ibu sudah ganti pembalut 2 kali, dan ASI sudah keluar tetapi belum lancar. Penulis menyimpulkan bahwa keadaan ini adalah hal yang normal pada ibu postpartum hari pertama, sesuai dengan teori pada masa nifas hari pertama dimana pasien akan merasakan nyeri pada abdomen dikarenakan proses kontraksi pada uterus dimana perdarahan pada pasien harus terus dipantau (Khaerunnisa et al., 2021).

Pada kunjungan hari ke 6 didapatkan ibu sudah tidak merasakan nyeri pada perut, keluar darah tidak banyak serta berwarna kecoklatan bercampur lendir, ibu sudah BAB pada 7 jam postpartum, ibu mandi 1 kali/hari selama masa nifas, ASI keluar lancar dan bayi menyusui dengan baik, ibu pun sudah beraktifitas seperti biasa. Berdasarkan kasus Ny.E sudah BAK dan BAB sejak 7 jam postpartum. Menurut penulis hal ini fisiologis proses eliminasi berjalan normal karena pada 6 jam postpartum sudah bisa BAK sesuai dengan teori klien harus BAK dalam waktu 6 jam postpartum, bila 8 jam postpartum belum BAK, dirangsang dengan air mengalir kompres, bila tidak bisa maka dilakukan kateterisasi. Agar buang air besar kembali normal, dapat diatasi dengan diet tinggi serat, peningkatan asupan cairan dan ambulasi awal. Normalnya ibu sudah BAB sampai 6 hari postpartum (Leviana Devi, 2022). Berdasarkan pernyataan diatas tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus Ny.E.

Pada kunjungan hari ke 14 didapatkan ibu dalam keadaan baik, ibu kurang tidur di malam hari karena bayinya sering menangis minta susu, darah yang keluar pada vagina sisa sedikit berwarna kuning kecoklatan tidak berbau dan tidak gatal.

Pada kunjungan hari ke 28 di dapat ibu dalam keadaan baik, ibu mengatakan sudah tidak ada darah yang keluar, ibu ingin menggunakan KB

tetapi masih bingung kontrasepsi apa yang cocok untuk ibu menyusui, ibu tidak ada keluhan. masa nifas adalah paling sedikit 4 kali kunjungan masa nifas untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani masalah-masalah yang terjadi (Jamaruddin, 2022) . Berdasarkan hal diatas data yang diperoleh pada masa nifas mencapai kunjungan Ke 4 yaitu 28 hari dimana dari hasil kasus dengan teori tidak ada kesenjangan.

2. Obyektif

Berdasarkan kasus Ny.E pada kunjungan pertama 6 jam postpartum keadaan umum ibu baik, pada pemeriksaan payudara didapat ASI keluar tidak lancar, pada pemeriksaan abdomen TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, pada pemeriksaan pervaginam lochea alba (darah merah segar), bauk has darah,ibu sudah 2 kali ganti pembalut. Menurut penulis hal ini fisiologis, Hal ini sesuai dengan teori pada payudara terjadi proses laktasi setelah plasenta lahir. Plasenta mengandung hormon penghambat yang menghambat pembentukan ASI pasca melahirkan (Leviana Devi, 2022) . Berdasarkan hal diatas Kasus Ny.E berjalan dengan baik setelah dipantau dari 6 jam postpartum sampai 28 hari masa nifas. Penulis menyimpulkan tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus Ny.E.

pada 6 hari postpartum keadaan umum ibu baik, TTV dalam batas normal, pada pemeriksaan payudara tidak bengkak ASI keluar lancar, pada pemeriksaan abdomen kontraksi uterus baik, TFU berada di pertengahan pusat dan simpisis. Pada hari ke 14 postpartum keadaan umum ibu baik, TFU tidak teraba di pusat simpisis, kontraksi uterus keras. Pada hari ke 28 masa nifas TFU dalam keadaan normal, kontraksi uterus keras, TFU tidak teraba. Menurut penulis involusi uteri Ny.E berjalan normal tanpa ada komplikasi yang menyertai selama masa nifas. Hal ini sesuai dengan teori TFU massa involusi bayi lahir setinggi pusat, plasenta lahir 2 jari di bawah pusat, 1 minggu TFU dipertengahan pusat simpisis, 2 minggu TFU tidak teraba di simpisis, 4 minggu bertambah kecil, 6 minggu tidak teraba (Oki, 2021) . Berdasarkan hal diatas TFU Ny.E dalam batas normal nifas berjalan dengan fisiologis. Jadi, berdasarkan kasus diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus Ny.E

berdasarkan data yang didapat Ny.E pada 6 jam postpartum lochea rubra, pada 6 hari postpartum lochea sanguinolenta, pada hari ke 14-28 hari postpartum lochea serosa menurut penulis hal ini fisiologis, karena lochea rubra berlangsung selama 1-2 hari postpartum, lochea sanguinolenta berlangsung pada hari ke 3-7 postpartum, lochea serosa terjadi pada hari ke 14 postpartum. Hal ini sesuai dengan teori bahwa lochea rubra berwarna merah berlangsung selama 1-2 hari postpartum, lochea sanguinolenta berwarna merah kekuningan berisi darah dan lendir terjadi pada hari ke 3-7 postpartum. Lochea serosa berwarna kuning dan cairan ini tidak berdarah lagi pada hari ke 7-14 postpartum, lochea alba cairan putih yang terjadi pada hari setelah 2 minggu postpartum (Kusmiati & Abidin Arief, n.d.) . Berdasarkan pernyataan diatas tidak terdapat kesenjangan tidak terdapat kesenjangan antara fakta dan teori.

3. Assessment

Analisa data pada Ny.E adalah PIA0 postpartum fisiologis. Hal ini sesuai dengan hasil pemeriksaan yang dilakukan tidak ada keluhan, ASI keluar lancar,

perdarahan dalam batas normal. Menurut penulis analisis data sesuai dengan teori, nifas normal yaitu masa setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan Kembali seperti sebelum hamil yang ditandai dengan ibu tidak ada keluhan, ASI keluar lancar, perdarahan dalam batas normal, dan kontrasi baik (Hidayah, 2022) . Berdasarkan pernyataan diatas tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus

4. Penatalaksanaan

Penulis melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny.E sebagaimana pada ibu nifas normal karena tidak ditemukanya masalah, seperti melakukan observasi TTV, pengeluaran pervaginam, tinggi fundus uteri, dan proses laktasi, memberikan KIE tentang tanda bahaya nifas untuk menjaga Kesehatan ibu baik fisik maupun psikologis, dan mempercepat involusi uterus, nutrisi untuk cadangan tenaga serta untuk memenuhi produksi air susu, control ulang. Selain itu juga memberikan, mengajarkan ibu cara menyusui yang benar, dan memberikan konseling tentang KB agar ibu dapat mempertimbangkan sebelum menggunakan alat kontrasepsi. seperti melakukan observasi pengeluaran pervaginam, tinggi fundus uteri, dan proses laktasi, memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas, ASI eksklusif dan nutrisi (Zhavira Fiorent dan Netty Herawaty Purba 2021, 2021). Berdasarkan kasus diatas penulis telah melakukan penatakalsanaan nifas pada Ny.E sudah sesuai dengan keluhan. Berdasarkan pernyataan diatas tidak terdapat

kesenjangan antara teori dan kasus
Ny.E.

KESIMPULAN

1. Setelah dilakukan asuhan kebidanan Pada ibu nifas Ny.E umur 19 tahun PIA0 dengan nifas normal dari kunjungan 1 sampai kunjungan ke 4 di dapat data subjektif ibu dalam keadaan baik, bayi menyusui dengan baik, Asi susu ibu keluar lancar, ibu sudah bisa melakukan aktivitas seperti biasa, ibu memilih untuk menggunakan kontrasepsi suntik KB 3 bulan untuk menjaraknya kehamilan. Adapun data subjektif meliputi, keadaan umum ibu dalam keadaan baik. Kesadaran composmentis, TTV dalam batas normal, pada pemeriksaan fisik didapatkan muka tidak pucat, tidak ada nyeri pada payudara dan pengeluaran ASI pun lancar, pada abdomen TFU kunjungan pertama 2 jari di bawah pusat, pada kunjungan 2 TFU berada dipertengahan pusat sympisis, pada kunjungan 3 TFU tidak teraba dipertengahan pusat sympisis, dan kunjungan ke 4 TFU sudah Kembali normal seperti sebelum hamil, serta pada genitalia pengeluaran darah dalam batas normal serta tidak ada tanda-tanda infeksi.
2. Berdasarkan data subyektif dan data obyektif dapat ditegakkan diagnosa yaitu Ny.E umur 19 tahun PIA0 6 jam postpartum dengan nifas normal. Masalah nyeri pada perut di kunjungan pertama. Kebutuhan ibu disesuaikan dengan Kebutuhan KF1 sampai dengan KF4.
3. Pada kasus Ny.E tidak ditemukan masalah potensial pada ibu, mulai jari kunjungan nifas pertama sampai ke 4.
4. Kebutuhan segera pada ibu tidak dilakukan karena tidak didapat data yang mendukung untuk diperlukanya tindakan atau kebutuhan segera pada ibu mulai dari 6 jam setelah persalinan hingga 6 minggu setelah persalinan.

5. Rencana asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny.E merupakan asuhan yang sesuai dengan kunjungan nifas yaitu dimulai dari kunjungan nifas pertama (KF1), kunjungan nifas ke 2 (KF2), kunjungan nifas ke 3 (KF3) dan kunjungan nifas ke 4 (KF4) yang dimulai dari tanggal 24 april 2023 sampai dengan 22 mei 2023 dengan menggunakan manajemen aktif 7 Varney dan SOAP sebagai data perkembangan pada kunjungan 2 sampai kunjungan ke 4 masa nifas.
6. Implementasi yang dilakukan ialah asuhan kebidanan pada ibu nifas 6 jam. Asuhan yang diberikan pada (KF1) meliputi dengan melakukan *informed consent* menjelaskan kepada ibu dan keluarga bahwa akan dilakukan asuhan ibu masa nifas selama 4 kali yaitu 6 jam *postpartum* dan 6 hari *postpartum*, 14 hari *postpartum*, dan 28 hari *postpartum*. Melakukan pengkajian data subjektif seperti menanyakan bagaimana pengeluaran ASI ibu dan menanyakan tentang psikologi ibu, selanjutnya dilakukan pengkajian data objektif seperti melakukan pemeriksaan pada bagian payudara, abdomen, genitalia dan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu, selanjutnya, melakukan pemeriksaan TFU dan kontraksi uterus, mengajarkan ibu cara masase fundus uteri yang baik dan benar, menganjurkan ibu untuk melakukan mobilisasi secara bertahap, menganjurkan ibu dalam pemberian ASI, makan makanan yang bergizi dan melakukan deteksi memberitahu ibu tanda bahaya masa nifas. Sementara asuhan kebidanan pada (KF2) pada tanggal 30 april 2023 yaitu, memastikan bahwa involusi uterus ibu baik, uterus berkontraksi, fundus diawali umbilicus tidak ada perdarahan abnormal. Anamnesa keadaan dan keluhan ibu, melakukan pemeriksaan pada bagian payudara dan abdomen. melakukan pemeriksaan TTV pada ibu, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, mengajarkan ibu posisi untuk menyusui dengan baik, memberikan konseling mengenai kebersihan diri. Pada kunjungan nifas ke 3 (KF3) pada tanggal 8 mei 2023 yaitu memastikan involusi uterus dalam keadaan baik, anamnesa keadaan dan keluhan yang ibu rasakan, memberitahu ibu untuk istirahat yang cukup serta melakukan kunjungan nifas terakhir. Pada kunjungan nifas ke 4 (KF4) tanggal 22 mei 2023 yaitu involusi uterus ibu dalam keadaan baik dan Kembali kormal seperti sebelum hamil, konseling mengenai KB pasca persalinan, menganjurkan ibu untuk membawa bayinya posyandu agar bayinya mendapat imunisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Elok Novembriany Akademi Kebidanan Bunga Kalimantan, Y., & Selatan, K. (2021). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN NASIONAL KUNJUNGAN MASA NIFAS PADA PRAKTIK MANDIRI BIDAN HJ. NORHIDAYATI BANJARMASIN. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 6(2).
- Fitriyya, M., & DIII Kebidanan STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta, P. (n.d.). *KAJIAN ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. A UMUR 17 TAHUN PIA0 DENGAN POST PARTUM BLUES DI SRAGEN*.
- Hidayah, F., Rini, S., Hikmanti, A., Studi, P. D., & Kesehatan, F. (n.d.). *ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS MIDWIFERY CARE FOR POSTPARTUM MOTHERS*.

- Immanuela Victoria, S., Selvi Yanti, J., & Hang Tuah Pekanbaru, Stik. (2021). ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DENGAN PELAKSANAAN SENAM NIFAS. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)* 45 *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*. <https://jom.htp.ac.id/index.php/jkt>
- Indah Mayasari, S., Danur Jayanti, N., Kebidanan, P., Husada Malang, Stik., & Kunci, K. (n.d.). *Penerapan Edukasi Family Centered Maternity Care (FCMC) terhadap Keluhan Ibu Postpartum Melalui Asuhan Home Care*. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i2.ART.p135-141>
- Jamaruddin S, R. N. A., Ferawati Taherong, & Syatirah. (2022). MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN BERKELANJUTAN POST NATAL PADA NY"W" DENGAN BENDUNGAN ASI HARI KETIGA SAMPAI 31 HARI MASA NIFAS DI PUSKESMAS BARA BARAYA. *Jurnal Midwifery*, 4(2), 32–41. <https://doi.org/10.24252/jmw.v4i2.29549>
- Khaerunnisa, N., Saleha, Hj. S., & Inayah Sari, J. (2021). MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DENGAN BENDUNGAN ASI. *Jurnal Midwifery*, 3(1), 16–24. <https://doi.org/10.24252/jmw.v3i1.20992>
- Kusmiati, M., & Abidin Arief, Z. 2019. (n.d.). *HUBUNGAN ANTARA KESEHATAN MENTAL DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN DI AKADEMI KEBIDANAN PRIMA HUSADA BOGOR*.
- Leviana Devi, V. W., & Purwanti, E. purwanti 2022. (n.d.). *ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY'R' UMUR 23 TAHUN G1P0A0 USIA KEHAMILAN 36 MINGGU DI PUSKESMAS SENTANI KABUPATEN JAYAPURA*.
- Maya Saputri STIKes Hang Tuah Pekanbaru Jl Mustafa Sari No, E., & Selatan, T. (2020). ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA 6 JAM S/D 6 HARI POSTPARTUM. In *Jurnal Komunikasi Kesehatan: Vol. XI (Issue 1)*.
- Noveri Aisyaroh. (2018). *EFEKTIFITAS KUNJUNGAN NIFAS TERHADAP PENGURANGAN KETIDAKNYAMANAN FISIK YANG TERJADI PADA IBU SELAMA MASA NIFAS*.
- Oki, D., Kebidanan Santa Elisabeth, A., & Tenggara Timur, N. 2021. (n.d.). *ASUHAN KEBIDANAN PADA NY.M UMUR 40 TAHUN PIV AII NIFAS MULAI HARI KE-4 SAMPAI HARI KE-28 DENGAN RIWAYAT SECTIO CAESAREA DI PUSKESMAS MAUBESI TAHUN 2021*.
- Profil Kesehatan Indoneisa. (2019). *Data profil Kesehatan Indonesia: Vol. Vol. 1 no. 4* (sonia vina, Ed.; jilid 2). ryo Adriyan.
- Sulistyawati, W., Khasanah, N. A., Majapahit, S., Prodi, M., Kebidanan, D., & Id, W. C. (n.d.). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DAN FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI*.
- Zhavira Fiorent dan Netty Herawaty Purba 2021. (2021). Implementasi Asuhan kebidanan Pada Ibu Post Partum Dengan Masalah Menyusui. *Jurnal Kesehatan Tambusui, volume 2, nomor 4(2774–5848)*.